

Economic Update – Optimisme Konsumen Menurun pada Oktober 2024

Optimisme Konsumen Menurun pada Oktober 2024. Mengutip Survei Konsumen Bank Indonesia, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) menurun 2,4 poin menjadi 121,1 pada Oktober 2024, dari sebelumnya 123,5 pada September 2024. Penurunan ini terutama didorong oleh melemahnya Indeks Penghasilan Saat Ini yang turun 4,5 poin menjadi 117,9 pada periode tersebut. Secara tahunan, IKK menurun 3,2 poin dari posisi Oktober 2023 yang sebesar 124,3. Hal ini terutama didorong oleh penurunan Indeks Ketersediaan Lapangan Kerja (-12,8 poin) menjadi 104,7 poin pada Oktober 2024, terendah sejak April 2022. Pemutusan hubungan kerja (PHK) yang marak terjadi tampak memengaruhi penurunan optimisme konsumen terhadap kondisi lapangan kerja dan penghasilan. Meski demikian, IKK diekspektasikan meningkat menjelang libur akhir tahun di Desember sesuai dengan pola *seasonal*-nya.

Optimisme konsumen menurun di hampir di seluruh kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan IKK terdalam adalah kelompok pengeluaran Rp3,1 – 4 juta per bulan, yang merupakan bagian dari kelas menengah. IKK kelompok ini tercatat sebesar 118,8 pada Oktober 2024, turun 5,7 poin dari September 2024 dan 7,9 poin dari Oktober 2023. Di sisi lain, kelompok pengeluaran yang paling bawah, yaitu kelompok pengeluaran Rp1 – 2 juta, mencatatkan peningkatan IKK. IKK kelompok ini meningkat 1,6 poin dari September 2024 dan 4,0 poin dari Oktober 2023. Khusus terkait Indeks Penghasilan Saat Ini, seluruh kelompok pengeluaran mencatatkan penurunan jika dibandingkan dengan September 2024. Sementara untuk Indeks Ketersediaan Lapangan Kerja, semua kelompok juga mengalami penurunan dibanding Oktober 2023.

Proporsi tabungan masyarakat terpantau menurun. Rata-rata proporsi pendapatan konsumen yang ditabung (*savings to income ratio*) tercatat sebesar 15,0% pada Oktober 2024, menurun 0,2 *percentage points* (pp) dari September 2024. Penurunan ini terutama didorong oleh kelompok pengeluaran Rp4,1 – 5 juta yang proporsi tabungannya menurun 1,1 pp menjadi 14,3%. Penurunan proporsi tabungan ini dikompensasi dengan kenaikan proporsi pendapatan konsumen untuk konsumsi (*average propensity to consume ratio*) yang meningkat sebesar 0,4 pp, menjadi 74,5% di Oktober 2024. Sementara itu, rata-rata proporsi pembayaran cicilan/utang (*debt to income ratio*) ikut menurun menjadi 10,5% pada Oktober 2024, atau turun 0,1 pp dibanding September 2024.

Kami perkirakan konsumsi rumah tangga tetap resilien di 2024. Meski menurun, optimisme konsumen di sepanjang 2024 tetap terjaga di zona optimis (>100). Terjaganya optimisme konsumen ini didukung oleh inflasi tahunan yang terus menurun selama 7 bulan berturut-turut ke 1,71% pada Oktober 2024, dan turunnya tingkat suku bunga yang akan memberikan sentimen positif bagi konsumsi masyarakat hingga akhir tahun. Secara umum, kami perkirakan konsumsi rumah tangga akan tumbuh sebesar 4,92% (yoy) di 2024, sementara perekonomian Indonesia tetap tumbuh resilien di level 5,06% (yoy), sedikit lebih tinggi dari realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2023 yang sebesar 5,05% (yoy). (skw)

Key Indicators

Market Perception	11-Nov-24	1 Week ago	2023	
Indonesia CDS 5Y	68.93	72.78	72.00	
Indonesia CDS 10Y	118.85	123.55	125.96	
VIX Index	14.97	21.98	12.45	

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	15,680	↓	0.06%	1.84%
EUR – Euro	1.0655	↓	-0.59%	-3.48%
GBP/USD	1.2868	↓	-0.41%	1.08%
JPY – Yen	153.72	↓	0.71%	8.99%
AUD – Australia	0.6575	↓	-0.12%	-3.48%
SGD – Singapore	1.3339	↓	0.63%	1.03%
HKD – Hongkong	7.776	↓	0.02%	-0.46%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	6.17	↑	11.945	28.89
JIBOR - 3M	6.92	(-)	0.000	-3.43
JIBOR - 6M	7.05	(-)	0.000	-1.71
SOFR - 3M	4.52	↓	-0.546	-81.52
SOFR - 6M	4.40	↓	-0.932	-75.67

Interest Rate			
BI Rate	6.00%	Fed Rate-US	5.00%
SBN 10Y	6.66%	ECB rate	3.40%
US Treasury 5Y	4.19%	US Treasury 10 Y	4.30%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	CPI YoY	2.6%	2.4%	13-Nov
US	CPI MoM	0.2%	0.2%	13-Nov

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	71.8/bbl	↓	-2.76%	-6.76%
Gold (Composite)	2,618.8/t.oz	↓	-2.46%	26.94%
Coal (Newcastle)	142.3/ton	↓	-0.77%	-2.83%
Nickel (LME)	16,108.0/ton	↓	-1.76%	-2.98%
Copper (LME)	9,331.5/ton	↓	-1.19%	9.03%
CPO (Malaysia FOB)	1,195.0/ton	↑	1.48%	49.78%
Tin (LME)	31,279.0/ton	↓	-1.17%	23.07%
Rubber (SICOM)	1.96/kg	↓	-0.56%	25.50%
Cocoa (ICE US)	7,298.0/ton	↑	2.54%	73.93%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.92	-7.00	15.40
FR0098	Jun-38	7.13	6.87	0.50	27.10
FR0100	Feb-34	6.63	6.72	0.70	19.50
FR0101	Apr-29	6.88	6.50	-4.60	2.40

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.85	0.00	26.80
ROI 10 Y	5.01	0.00	19.10

Ketua Umum Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) memperkirakan tren kenaikan harga CPO di pasar global akan terus berlanjut setidaknya sampai 1Q25. (Kontan, 12 November 2024)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (11/11). Penguatan didorong oleh optimisme seputar kembalinya Trump ke Gedung Putih dan janji-janji deregulasi dan pemotongan pajak. Indeks Dow Jones naik sebesar 0,69% pada posisi 44.293,1 (+17,52% ytd) dan S&P500 menguat sebesar 0,10% ke posisi 6.001,4 (+25,82% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun *flat* di posisi 4,30% (+42,5 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (11/11) FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,65% ke posisi 8.125,2 (+5,07% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 1,21% ke posisi 19.448,6 (+16,10% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (11/11) dengan indeks Nikkei Jepang naik sebesar 0,08% ke posisi 39.533,3 (+18,14% ytd) sedangkan Hang Seng Hong Kong turun sebesar 1,45% ke posisi 20.426,9 (+19,82% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (11/11). Pelemahan disebabkan oleh penurunan sektor properti & *real estate* dan industri dengan kontribusi yang besar. Survei terbaru dari Bank Indonesia menunjukkan bahwa indeks kepercayaan konsumen (IKK) diperkirakan sebesar 121,1 di bulan Oktober, sedikit menurun dari 123,5 di bulan sebelumnya. IHSG melemah sebesar 0,28% ke posisi 7.266,5 (-0,09% ytd). Indeks saham besar yang mengalami penurunan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Dian Swastatika Sentosa (-9,1% ke posisi 37.700), Chandra Asri Pacific (-3,1% ke posisi 7.050), dan Bank Rakyat Indonesia (-1,3% ke posisi 4.460). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* pada pasar saham sebesar IDR1,53 triliun (*net inflow* sebesar IDR32,2 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 7 November 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR880,9 triliun, *net inflow* sebesar IDR4,7 triliun mtd, dan *net inflow* sebesar IDR38,3 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,8%.

Nilai tukar Rupiah ditutup tedepresiasi pada penutupan perdagangan kemarin (11/11). Rupiah melemah sebesar 0,1% ke posisi IDR15.680 per USD (depresiasi 1,8% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.644-15.690. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 7.201-7.289 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 15.615 dan 15.710.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15680	15560	15615	15710	15765	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Buy	1.0655	1.0572	1.0613	1.0712	1.0770	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.2868	1.2813	1.2841	1.2911	1.2953	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CHF	Sell	0.8806	0.8733	0.8769	0.8826	0.8847	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	153.72	152.15	152.94	154.23	154.73	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3339	1.3212	1.3276	1.3376	1.3412	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Sell	0.6575	0.6544	0.6559	0.6594	0.6614	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CNH	Buy	7.2278	7.1690	7.1984	7.2453	7.2628	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	7266	7178	7201	7289	7338	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
OIL	Sell	73.87	72.14	73.00	75.17	76.48	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Sell	2619	2563	2591	2666	2714	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

News Highlights

- **PT United Tractors Tbk (UNTR) mencatatkan bahwa produksi emas mencapai 165.000 ons hingga September 2024.** Corporate Secretary UNTR menjelaskan pihaknya masih menargetkan volume penjualan emas di level 230.000 - 235.000 ons, melalui PT Agincourt Resources yang mengoperasikan tambang emas Martabe dan PT Sumbawa Jutaraya (SJR). Tercatat hingga 3Q24, total penjualan setara emas dari tambang Martabe tumbuh 12,24% (yoy) menjadi 165.000 ons. Sementara itu, SJR sudah memulai produksi pada 2Q24 dan diharapkan dapat mulai mencatatkan penjualan emas pada 4Q24. (Kontan, 12 November 2024)
- **PT. Electronic City Indonesia, Tbk optimis akan mencapai kinerja positif hingga akhir tahun 2024.** ECII akan mengandalkan inovasi layanan dan ekspansi strategis. Adapun perusahaan juga berkomitmen untuk mendekati diri kepada pelanggan dengan menghadirkan konsep toko baru, promosi menarik, dan layanan tambahan di beberapa lokasi, termasuk grand re-opening flagship store di SCBD Jakarta. (Kontan, 12 November 2024)
- **PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) mempersiapkan momen libur Natal dan Tahun Baru atau Nataru tahun 2024.** Adapun GIAA akan menambah jumlah pesawatnya. Terdapat empat pesawat baru yang akan didatangkan dari Lebanon dan Australia. Direktur Utama GIAA mengatakan pada tahun ini penambahan pesawat di GIAA berlangsung secara konservatif. Penambahan dilakukan guna mendukung operasional libur Natal dan tahun baru. (Kontan, 12 November 2024)